



**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENCEGAH
KENAKALAN REMAJA SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 3 BOJONG**



NABILA NUR AULIA
NIM. 20122283

2026

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3
BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NABILA NUR AULIA

NIM. 20122283

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA
SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3
BOJONG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

NABILA NUR AULIA

NIM. 20122283

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila Nur Aulia

NIM : 20122283

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong”** adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan Skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya

2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Pemalang, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Nabila Nur Aulia

20122283

NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi
naskah skripsi saudara :

Nama : Nabila Nur Aulia
NIM : 20122283
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Peran Guru Pendidikan Agama Islam
(Pai) Dalam Mencegah Kenakalan
Remaja Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri
3 Bojong**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat
diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam
sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima
kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pemalang, 17 Juni 2026

Pembimbing



Dian Rifivati, M.S.I

NIP. 19830127 201801 2 001



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Telah diujikan dalam sidang tugas akhir pada hari Jum'at, 3 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penguji II

Dicky Anggriawan Nugroho, M.Kom
NIP. 19970306 202203 1 001

Bekalman, 8 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr.H. Muthusou, M.Ag.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(QS. Ar-Ra'd: 11)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, kasih sayang, dan hidayah-Nya yang senantiasa mengiringi setiap langkah hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam, sosok agung yang telah menuntun umat manusia dari kegelapan menuju cahaya ilmu dan kebenaran.

Skripsi ini merupakan saksi dari perjalanan panjang yang dimulai sejak Oktober 2025 hingga Juni 2026 perjalanan yang tak sekadar tentang menulis dan meneliti, tetapi juga tentang berjuang, berdoa, dan belajar memahami makna kesungguhan. Setiap proses yang dilalui menjadi pelajaran berharga tentang ketekunan, keikhlasan, dan keyakinan bahwa setiap langkah yang ditempuh dengan niat baik akan selalu Allah mudahkan.

Dengan penuh rasa syukur dan cinta, karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Slamet Sudiyo dan Ibu Raisin, kedua orangtuaku tercinta dan terkasih. Meskipun kita bukan keluarga yang terbiasa mengungkapkan perasaan melalui banyak kata, penulis memahami bahwa di balik setiap diam tersimpan doa, harapan, dan

perhatian yang tulus. Penulis menyadari bahwa kasih sayang yang kalian berikan tidak selalu hadir dalam bentuk ungkapan, melainkan melalui tindakan, dukungan, dan kehadiran yang senantiasa menyertai setiap langkah kehidupan. Segala proses yang telah penulis lalui hingga mampu menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari doa, restu, dan dukungan yang kalian berikan. Terima kasih atas setiap pengorbanan, perhatian, serta kebahagiaan yang telah kalian curahkan. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal yang bernilai dan dibalas dengan keberkahan serta kebahagiaan yang berlimpah.

2. Risma, Sukma, Syifa, dan Intan terimakasih karena sudah kebersamai selama masa perkuliahan. Terimakasih sudah berbagi cerita, canda tawa, kepedulian, dan kesabaran. Semoga pertemanan kita selalu terjaga. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan dimanapun kalian berada.
3. Iis, Rina, Ratih, Lintang, Tiara, Chika, Dia, dan Nayla teman-teman rumah yang selalu memberikan bantuan tanpa pamrih, nasihat, dan kepedulian. Semoga dimanapun kalian berada Allah selalu melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan.
4. Dinda, Rahma, Aghis, Nadia, Aghis, Saevia, Nanda, Shifa, Nahdya, Ainun, Rif'atun, Hana, Dwi, Rahmaair, dan Yuhanna terimakasih atas dukungan, kebersamaan, dan canda tawa selama di Ponpes Lukman Hakim tercinta.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas kesabaran, arahan, dan bimbingan yang tulus selama proses penyusunan

skripsi ini. Semoga ilmu dan kebaikan yang telah Ibu berikan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT.

6. Bapak Ardiyan Darutama, M.Phil, selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan selama perjalanan penyusunan skripsi. Setiap masukan dan nasihat yang diberikan menjadi bekal berharga dalam perjalanan akademik saya.
7. Sahabat-sahabat seperjuangan PAI Angkatan 2022 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, khususnya kelas H, terima kasih atas tawa, dukungan, dan kebersamaan yang indah. Setiap perjuangan bersama menjadi kenangan yang tak ternilai.
8. Dan akhirnya untuk diri penulis sendiri, Nabila Nur Aulia. Terima kasih karena telah bertahan dan berjuang hingga berada di titik ini. Terima kasih atas segala usaha yang mungkin tidak selalu terlihat oleh orang lain, atas impian-impian besar yang terus kamu jaga dalam hati meskipun jalan yang ditempuh tidak selalu sesuai dengan rencana yang pernah dibayangkan. Tidak semua harapan harus terwujud dengan cara yang sama, tetapi kamu telah membuktikan bahwa setiap proses dapat dijalani dengan penuh tanggung jawab dan keteguhan. Perjalanan ini tidak selalu mudah. Ada banyak rasa lelah yang dipendam, air mata yang jatuh tanpa diketahui siapa pun, serta doa-doa yang terus dipanjatkan dalam setiap langkah. Namun, semua itu tidak membuatmu menyerah. Dengan kesabaran, keberanian, dan keyakinan, kamu mampu melewati setiap tantangan hingga akhirnya menyelesaikan perjalanan ini dengan baik dan tepat waktu. Teruslah melangkah dengan semangat dan percaya pada kemampuan yang telah Allah titipkan dalam dirimu.

Jangan takut menghadapi masa depan, karena kamu telah membuktikan bahwa kamu mampu bertahan dan bangkit dalam berbagai keadaan. Hari ini adalah bukti dari semua perjuangan yang telah kamu lakukan.



ABSTRAK

Nabila Nur Aulia. 2026. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dian Rifiyati, M.S.I.

Kata Kunci : Peran Guru PAI, Kenakalan Remaja, Pencegahan Kenakalan Remaja.

Kenakalan

Kenakalan remaja merupakan permasalahan yang sering terjadi di lingkungan sekolah, terutama pada siswa yang berada pada masa transisi menuju kedewasaan. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam mencegah kenakalan melalui pembinaan akhlak, penanaman nilai keagamaan, dan pembentukan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kenakalan remaja, menganalisis peran guru PAI dalam pencegahannya, serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang dihadapi guru PAI di SMP Negeri 3 Bojong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru PAI, dan siswa kelas VIII. Analisis data menggunakan model interaktif oleh Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk kenakalan remaja yang ditemukan masih tergolong ringan, meliputi membolos, meninggalkan kelas saat pelajaran, terlambat, tidak memakai atribut lengkap, perkelahian

antarsiswa, dan merokok. Guru PAI menjalankan peran sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator secara terpadu. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya kesadaran diri dan kontrol emosi siswa, pengaruh teman sebaya, serta dampak negatif media sosial. Solusi yang diterapkan berupa pembiasaan pagi melalui tadarus Al-Qur'an Juz 30, pembacaan Asmaul Husna, serta pemberian nasihat dan motivasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan pencegahan kenakalan remaja memerlukan sinergi peran guru PAI, warga sekolah, dan orang tua dalam membentuk karakter siswa.



KATA PENGANTAR

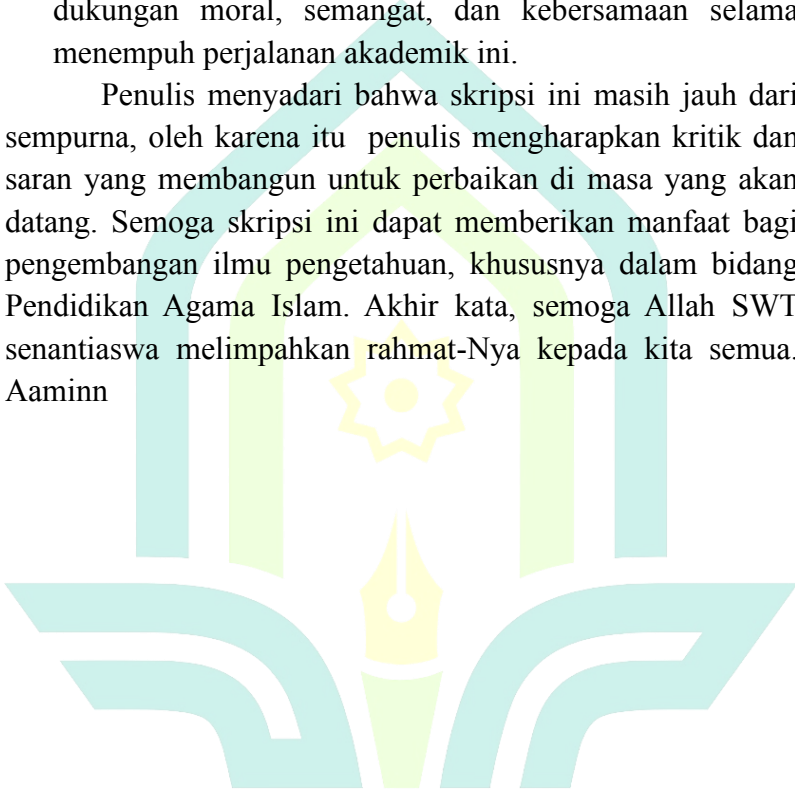
Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhanahu wa Taala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan akademik bagi seluruh mahasiswa.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memfasilitasi dan mendukung proses pendidikan di fakultas ini.
3. Dr. Ahmad Tarifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), yang selalu memberikan arahan dan dukungan kepada mahasiswa selama proses perkuliahan dan penelitian.
4. Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah membantu dalam berbagai urusan administratif dan akademik selama studi.
5. Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, dan pendengar sekaligus penasihat yang baik bagi penulis selama menyusun skripsi.

6. Bapak Ardiyan Darutama, M.Phil, selaku Dosen Wali Akademik yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan dalam masa perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan moral, semangat, dan kebersamaan selama menempuh perjalanan akademik ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aaminn



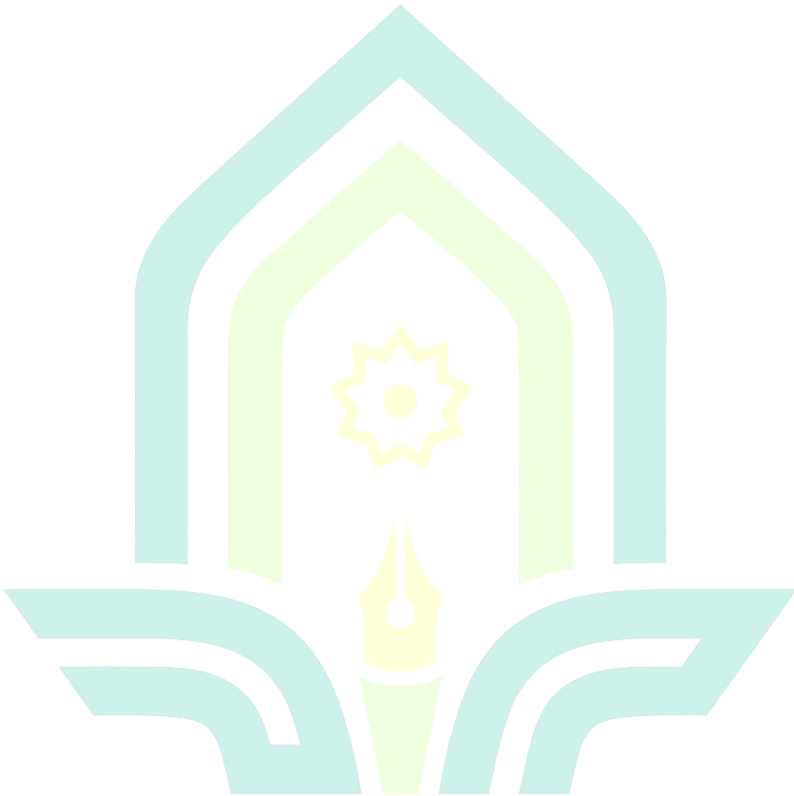
DAFTAR ISI

JUDUL SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PENGUNAAN BANTUAN KECERDASAN ARTIFISIAL	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Masalah	4
1.6 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Deskripsi Teoritik	6
2.1.1 Guru Pendidikan Agama Islam	6
2.1.2 Kenakalan Remaja	12
2.1.3 Upaya Guru PAI dalam Mencegah Kenakalan Remaja	22
2.2 Kajian Penelitian Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian	34

3.2	Fokus Penelitian.....	34
3.3	Data dan Sumber Data	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5	Teknik Keabsahan Data	37
3.6	Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		41
4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Profil SMP Negeri 3 Bojong.....	41
4.1.2	Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong.....	52
4.1.3	Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP Negeri Bojong.....	63
4.1.4	Kendala dan Solusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong.....	74
4.2	Pembahasan	82
4.2.1	Analisis Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong	82
4.2.2	Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong.....	89
4.2.3	Analisis Kendala dan Solusi Guru Pendidikn Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong	99
BAB V PENUTUP		103
5.1	Simpulan	103
5.2	Saran	107
DAFTAR PUSTAKA		111

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas Sekolah.....	42
Tabel 4. 2 Data Guru dan Tugas Belajar Meengajar.....	49
Tabel 4. 3 Data Guru dan Tenaga Pendidik	50
Tabel 4. 4 Sarana Prasarana.....	52



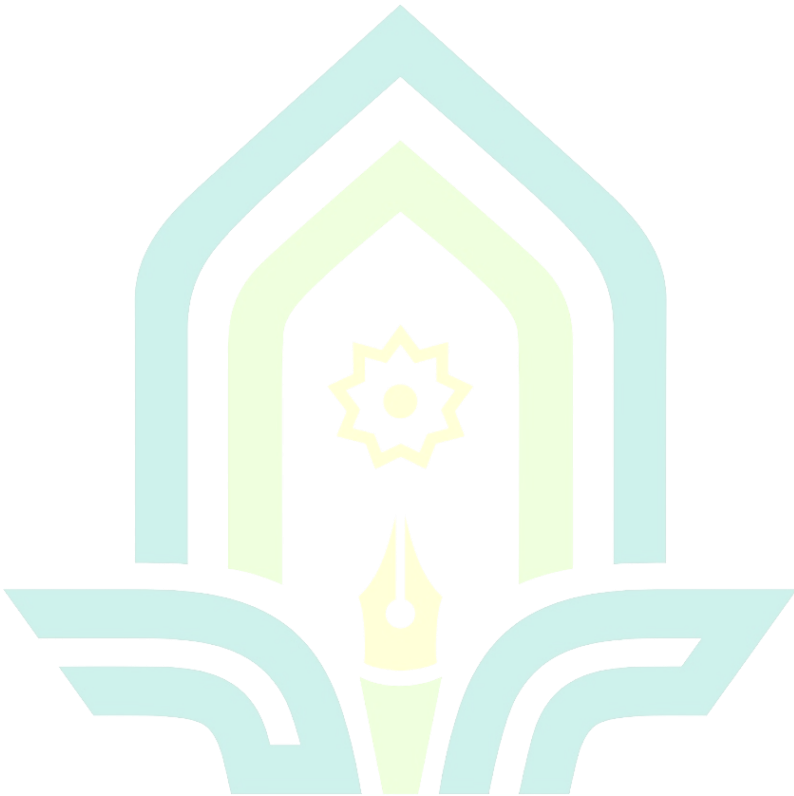
DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Bagan Kerangka Berpikir	33
--	----



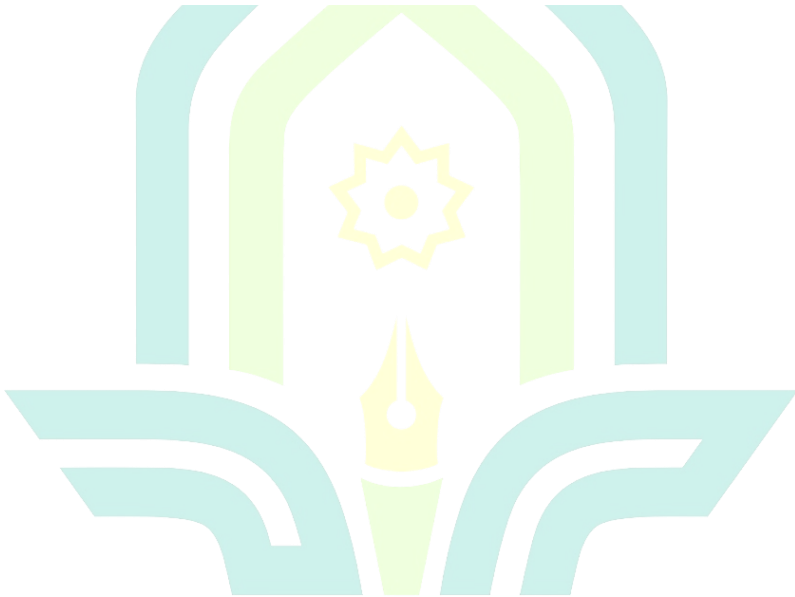
DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Siswa bermain di luar kelas	56
Gambar 4. 2 Pelanggaran atribut sekolah.....	60
Gambar 4. 3 Foto Pembiasaan pagi.....	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Pedoman Observasi	119
Lampiran 2 Instrumen Pedoman Wawancara.....	123
Lampiran 3 Instrumen Pedoman Dokumentasi.....	125
Lampiran 4 Transkrip Observasi	126
Lampiran 5 Transkrip Wawancara	133
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	156
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	160
Lampiran 8 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	161
Lampiran 9 Lembar Bukti Bimbingan Skripsi.....	162
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	163



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kenakalan remaja merupakan salah satu permasalahan sosial yang banyak mendapat perhatian dalam dunia pendidikan dan masyarakat. Masa remaja adalah masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan psikologis. Pada fase ini, remaja cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta keinginan untuk mencoba hal-hal baru. (Ashifa et al., 2025:619) Salah satu teori yang relevan dalam menjelaskan fenomena kenakalan remaja adalah Teori Kontrol Sosial (Social Control Theory) yang dikemukakan oleh Travis Hirschi.

Hirschi berpendapat bahwa pada dasarnya setiap individu memiliki potensi untuk melakukan penyimpangan. Namun, perilaku menyimpang dapat dicegah apabila individu tersebut memiliki ikatan sosial yang kuat dengan lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. (M. A. H. E. Putra & Yusuf, 2025:9209) Dengan kata lain, kenakalan remaja terjadi bukan semata-mata karena dorongan negatif, melainkan karena lemahnya kontrol sosial yang mengikat individu pada nilai dan norma yang berlaku. Menurut Hirschi, terdapat empat unsur utama dalam kontrol sosial, yaitu *attachment* (keterikatan), *commitment* (komitmen), *involvement* (keterlibatan), dan *belief* (keyakinan). (Anarta et al., 2021:488) Dalam konteks pendidikan, sekolah memiliki peran penting sebagai agen kontrol sosial, dan guru menjadi figur sentral dalam memperkuat ikatan sosial siswa.

SMPN 3 Bojong adalah salah satu sekolah yang memiliki latar belakang siswa yang beragam, baik dari sisi

kemampuan akademik maupun perilaku. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMPN 3 Bojong, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan gejala kenakalan remaja, seperti kurangnya disiplin, melanggar tata tertib sekolah, dan perilaku yang kurang sopan terhadap guru maupun teman. (Observasi, 14 September 2025) Siswa kelas 8 SMP yang umumnya berusia sekitar 13–14 tahun. Pada tahap ini, remaja berada dalam masa transisi dari anak-anak menuju dewasa yang ditandai dengan berbagai perubahan, baik secara fisik, emosional, sosial, maupun kognitif. (Kasim et al., 2025)

Berdasarkan data dokumentasi berupa buku catatan pelanggaran siswa di SMP Negeri 3 Bojong, masih ditemukan berbagai bentuk kenakalan remaja yang dilakukan oleh siswa kelas VIII. Pelanggaran yang tercatat meliputi berkelahi dengan teman, membolos saat jam pelajaran maupun jam pertama sekolah, membawa dan merokok di lingkungan sekolah, berkeliaran di luar kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, melanggar tata tertib sekolah seperti potongan rambut yang tidak sesuai ketentuan, serta penyalahgunaan media sosial, seperti mengunggah atau membagikan konten yang tidak pantas. (Dokumentasi, 26 Februari 2026)

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mencegah Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Kenakalan remaja masih menjadi permasalahan yang sering dijumpai di lingkungan sekolah, khususnya pada siswa kelas VIII yang berada pada masa awal remaja. Pada

tahap ini, siswa sedang mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju remaja yang ditandai dengan perubahan emosional dan sosial yang cukup signifikan. Di SMP Negeri 3 Bojong, masih ditemukan beberapa bentuk kenakalan remaja seperti pelanggaran tata tertib sekolah, kurangnya kedisiplinan, serta sikap yang kurang mencerminkan nilai-nilai moral dan agama. Dalam upaya mencegah kenakalan remaja tersebut, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat penting dalam membina akhlak dan perilaku siswa.

Guru PAI menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan perannya sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan motivator dalam mencegah kenakalan remaja siswa kelas VIII. Pada usia ini, siswa cenderung memiliki emosi yang belum stabil, rasa ingin tahu yang tinggi, serta mudah terpengaruh oleh lingkungan pergaulan. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran, beragamnya karakter dan latar belakang siswa, serta kurangnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya nilai-nilai keagamaan menjadi tantangan tersendiri bagi guru PAI.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, peneliti menghindari pembahasan yang terlalu luas dengan memfokuskan pada “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Mencegah Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dijelaskan, maka peneliti merumuskan penelitian sebagai berikut :

- a. Apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong?

- b. Bagaimana peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong?
- c. Apa saja kendala dan solusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya mencegah kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong?

1.5 Tujuan Penelitian

- a. Untuk memahami apa saja bentuk-bentuk kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong.
- b. Untuk memahami peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mencegah kenakalan remaja pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong.
- c. Untuk memahami kendala dan solusi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam upaya mencegah kenakalan remaja siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong.

1.6 Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

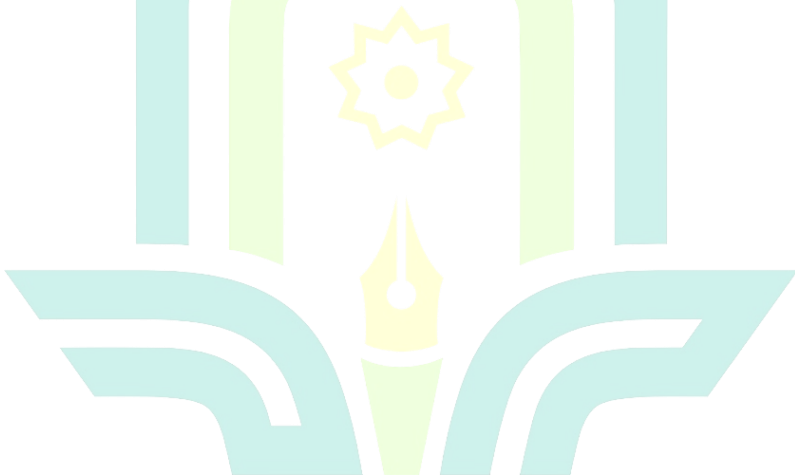
Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam, mengenai peran guru PAI dalam membina akhlak serta mencegah kenakalan remaja pada peserta didik tingkat SMP. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan karakter dan pembinaan moral siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru PAI: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi guru PAI dalam meningkatkan peran serta strategi pembelajaran dan pembinaan keagamaan yang

efektif guna mencegah kenakalan remaja pada siswa.

- b. Bagi Siswa: Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami pentingnya nilai-nilai agama Islam sebagai pedoman perilaku, sehingga mampu membentuk sikap dan akhlak yang baik serta menjauhi perilaku kenakalan remaja.
- c. Bagi Sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam merumuskan kebijakan, program pembinaan, dan kegiatan keagamaan yang lebih efektif dalam upaya mencegah kenakalan remaja serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan berakhlak mulia.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan ini diperoleh dari hasil penelitian yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah mengenai Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong adalah sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Bojong masih tergolong dalam kategori kenakalan ringan. Selama proses penelitian, tidak ditemukan adanya kenakalan berat seperti tawuran antarpelajar, penyalahgunaan narkoba, bullying fisik, maupun tindakan kriminal lainnya. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, terdapat beberapa bentuk kenakalan ringan yang dilakukan siswa, yaitu membolos sekolah, meninggalkan kelas saat pelajaran berlangsung, keterlambatan datang ke sekolah, serta pelanggaran penggunaan atribut seragam sekolah. bentuk-bentuk kenakalan remaja yang terjadi pada siswa kelas VIII masih tergolong dalam kategori kenakalan ringan. Bentuk kenakalan yang ditemukan meliputi membolos sekolah, meninggalkan kelas saat jam pelajaran berlangsung, terlambat datang ke sekolah, tidak memakai atribut seragam sekolah secara lengkap, berkelahi, dan merokok. Perilaku membolos ditemukan dalam dua bentuk, yaitu tidak hadir di sekolah meskipun berpamitan kepada orang tua untuk berangkat sekolah, serta membolos saat jam pelajaran berlangsung dengan alasan tertentu. Selain itu, terdapat pula siswa yang meninggalkan kelas

tanpa izin untuk bermain, berkumpul dengan teman, atau berada di kantin ketika proses pembelajaran masih berlangsung. Keterlambatan datang ke sekolah menjadi pelanggaran yang cukup sering terjadi. Faktor penyebabnya beragam, mulai dari kebiasaan begadang bermain gawai hingga kondisi keluarga yang mengharuskan siswa membantu pekerjaan orang tua pada malam hari. Pelanggaran lain yang juga banyak ditemukan adalah ketidaklengkapan atribut seragam sekolah, seperti tidak memakai dasi, topi, ikat pinggang, maupun atribut identitas sekolah lainnya. Selain itu, ditemukan pula kasus perkelahian antar siswa yang umumnya dipicu oleh masalah sederhana, seperti candaan yang berlebihan dan kesalahpahaman antarteman.

- b. Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bojong dalam Mencegah Kenakalan Remaja Siswa Kelas VIII diantaranya yaitu sebagai pendidik, guru PAI tidak hanya terbatas pada penyampaian materi keagamaan secara formal di dalam kelas, melainkan secara aktif mengintegrasikan pembinaan karakter, penanaman nilai-nilai moral, dan arahan etika ke dalam setiap interaksi dengan siswa. Kegiatan bimbingan yang dilakukan secara rutin sebelum pembelajaran dimulai menjadi media efektif untuk menyampaikan pesan-pesan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga proses pendidikan berlangsung secara integratif dan kontekstual, menyentuh dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bersamaan. Sebagai pembimbing, guru PAI memberikan pendampingan yang bersifat personal dan kontekstual, baik secara preventif melalui nasihat dan pengarahan yang

disisipkan dalam setiap kesempatan interaksi, maupun secara kuratif melalui pendekatan individual kepada siswa yang menunjukkan perilaku menyimpang. Pendekatan bimbingan yang diterapkan bersifat dialogis dan humanis, yakni dengan terlebih dahulu menciptakan ruang kepercayaan agar siswa merasa nyaman untuk terbuka, sebelum arahan dan pembinaan diberikan. Kepala sekolah sendiri mengakui betapa strategisnya posisi guru PAI dalam ekosistem pembinaan sekolah dan menekankan pentingnya sinergi antara seluruh komponen sekolah dan orang tua dalam upaya pencegahan yang optimal. Sebagai teladan, guru PAI di SMP Negeri 3 Bojong secara konsisten menunjukkan keselarasan antara apa yang diajarkan dan apa yang diamalkan dalam kehidupan nyata. Hal ini tercermin dari keterlibatan langsung guru PAI sebagai imam dalam kegiatan salat Zuhur berjamaah yang dilaksanakan setiap hari sekolah, sekaligus sebagai pembimbing teknis yang mengarahkan siswa tentang adab dan tata cara beribadah yang benar. Keteladanan yang hidup dan nyata ini memiliki kekuatan pedagogis yang jauh lebih besar dibandingkan instruksi verbal semata, karena bekerja melalui mekanisme observasi dan identifikasi yang berlangsung secara alami dalam diri siswa. Sebagai motivator, guru PAI memberikan dorongan dan pemahaman secara proaktif sebelum terjadi pelanggaran sekaligus secara responsif setelah pelanggaran terjadi. Pendekatan yang diterapkan bersifat adaptif, disesuaikan dengan kondisi psikologis dan latar belakang unik setiap siswa, sehingga motivasi yang diberikan bukan sekadar

tekanan dari luar melainkan mampu membangkitkan kesadaran moral dari dalam diri siswa itu sendiri. Sinergi dari keempat peran tersebut membentuk sistem pembinaan yang terpadu, komprehensif, dan berkelanjutan yang menjadi kunci keberhasilan guru PAI dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa.

- c. Dalam menjalankan perannya, guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bojong menghadapi beberapa kendala yang berasal dari faktor internal dan faktor eksternal siswa. Faktor internal berkaitan dengan kondisi psikologis remaja yang masih berada pada tahap perkembangan, sehingga siswa cenderung memiliki kesadaran diri yang masih rendah, mudah bertindak tanpa berpikir panjang, serta belum mampu mengontrol diri dengan baik. Selain itu, pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai-nilai agama juga masih kurang, sehingga nilai agama belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut membuat siswa kelas VIII lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan mencoba berbagai perilaku baru sebagai bentuk pencarian jati diri.

Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan pergaulan dan pengaruh media sosial. Teman sebaya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku siswa, karena pada masa remaja siswa cenderung ingin diterima dan diakui dalam kelompok pertemanan. Akibatnya, siswa sering mengikuti perilaku teman meskipun bertentangan dengan aturan sekolah maupun nilai agama. Selain itu, perkembangan media sosial seperti TikTok, Instagram, dan WhatsApp juga menjadi tantangan

tersendiri bagi guru PAI. Berbagai konten yang ditonton siswa di media sosial dapat memengaruhi pola pikir dan perilaku mereka, terutama apabila siswa meniru perilaku negatif yang dilihat tanpa adanya pengawasan yang cukup dari orang tua maupun sekolah.

Untuk mengatasi berbagai kendala tersebut, guru PAI di SMP Negeri 3 Bojong melaksanakan program pembiasaan kegiatan pagi sebagai bentuk upaya pencegahan kenakalan remaja. Kegiatan tersebut dilakukan secara rutin dan berkelanjutan melalui tadarus Al-Qur'an, khususnya Juz 30, pembacaan Asmaul Husna bersama-sama, serta pemberian nasihat, motivasi, dan pengarahan oleh guru PAI sesuai dengan kondisi siswa. Program pembiasaan pagi ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai agama dan membentuk karakter siswa sejak awal sebelum siswa terpengaruh oleh perilaku negatif dari lingkungan sekitar maupun media sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian yang telah dipaparkan di atas, terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti kepada berbagai pihak yang terkait sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan efektivitas pencegahan kenakalan remaja di SMP Negeri 3 Bojong maupun di lembaga pendidikan lainnya.

a. Bagi Sekolah

Pihak sekolah disarankan untuk memperkuat sistem pembinaan karakter siswa secara menyeluruh melalui beberapa langkah strategis. Pertama, sekolah perlu merumuskan kebijakan pembinaan karakter yang lebih terstruktur dan tertuang secara formal dalam program kerja tahunan sekolah,

sehingga seluruh kegiatan pembinaan tidak hanya bergantung pada inisiatif individual guru, melainkan menjadi tanggung jawab kelembagaan yang dijalankan secara kolektif dan konsisten. Kedua, sekolah disarankan untuk memperluas program kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa religius dan positif sebagai sarana alternatif bagi siswa dalam menyalurkan energi dan rasa ingin tahunya ke arah yang produktif.

Kegiatan seperti rohis, tahfiz, pramuka, olahraga, dan seni budaya yang dikelola secara baik dapat menjadi benteng yang efektif dalam menjauhkan siswa dari pengaruh pergaulan yang negatif. Ketiga, sekolah perlu membangun mekanisme komunikasi yang lebih intensif dan terstruktur dengan orang tua siswa, misalnya melalui pertemuan rutin, grup komunikasi digital yang dikelola dengan baik, maupun kunjungan rumah yang terjadwal.

Kolaborasi yang solid antara sekolah dan keluarga merupakan prasyarat penting bagi keberhasilan pembinaan karakter siswa secara menyeluruh. Keempat, sekolah disarankan untuk memberikan pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru PAI maupun seluruh tenaga pendidik, khususnya yang berkaitan dengan strategi penanganan kenakalan remaja, pendekatan bimbingan konseling berbasis Islam, dan literasi digital. Dengan demikian, seluruh guru dapat bersinergi secara optimal dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi tumbuh kembang karakter siswa secara positif dan berkesinambungan.

b. Bagi Guru PAI

Guru PAI disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogis dan psikologisnya, khususnya dalam hal pemahaman tentang karakteristik perkembangan remaja, strategi bimbingan yang efektif, serta literasi digital yang memadai untuk menghadapi tantangan pengaruh media sosial terhadap perilaku siswa. Selain itu, guru PAI perlu mengembangkan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan nilai-nilai agama, sehingga relevan dan menarik bagi generasi digital yang memiliki cara belajar dan gaya komunikasi yang berbeda dari generasi sebelumnya. Kolaborasi yang lebih intens antara guru PAI dan orang tua siswa juga sangat dianjurkan, agar nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah mendapat penguatan yang konsisten di lingkungan keluarga.

c. Bagi Orangtua

Orang tua disarankan untuk meningkatkan keterlibatan aktif dalam memantau perkembangan perilaku, pergaulan, dan aktivitas digital anak sehari-hari, termasuk dengan menerapkan aturan yang jelas mengenai waktu penggunaan gawai, khususnya pada malam hari. Komunikasi yang terbuka, hangat, dan konsisten antara orang tua dan anak perlu dibangun dan dipelihara, sehingga anak merasa memiliki tempat yang aman untuk berbagi permasalahan dan tidak terdorong untuk mencari pelarian melalui perilaku menyimpang. Selain itu, pembinaan nilai-nilai agama di lingkungan rumah perlu mendapat perhatian yang lebih serius sebagai

penopang dari apa yang telah diajarkan oleh guru PAI di sekolah.

d. Bagi Siswa

Kepada seluruh siswa, khususnya siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bojong, disarankan untuk meningkatkan kesadaran diri tentang pentingnya kedisiplinan, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap tata tertib sekolah sebagai bagian dari proses pembentukan karakter yang akan berdampak jangka panjang bagi kehidupan mereka. Siswa perlu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memilah dan menyaring konten media sosial, serta lebih selektif dalam memilih lingkungan pergaulan yang mendorong perkembangan positif. Yang tidak kalah penting, siswa diharapkan untuk lebih aktif memanfaatkan kehadiran guru PAI sebagai mitra belajar dan konsultan kehidupan, bukan hanya sebagai pengajar di kelas, dalam perjalanan mereka menemukan dan membentuk jati diri yang berkarakter dan berakhlak mulia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. N., & Lasri. (2024). Peran Lingkungan Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Rumah Sekolah Cendekia Makassar. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 4(2), 101–109.
- Agustin, R., Naim, M., Kuntari, S., Sosiologi, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2023). Kontrol Sosial Guru Terhadap Kenakalan Remaja di SMA Negeri 1 Banjarsari Kabupaten Lebak. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3, 4076–4088.
- Ahyat, N. (2017). *EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. 4(1), 24–31.
- Akbar, Z. N., & Azani, M. Z. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islami di SMA Muhammadiyah PK Kotta Barat Surakarta. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 2057–2068.
- Ambarkasih, A., Budhiati, I., & Siregar, R. K. (2024). *Pemberatan Sanksi Pidana Restitusi Bagi Guru Sebagai*. 3(1), 111–122.
- Anarta, F., Fauzi, R. M., Rahmadhani, S., & Santoso, M. B. (2021). Kenakalan Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 485–498.
- Ashifa, A., Fakhrunnisa, A., & Shabrina, S. N. (2025). Dinamika Kenakalan Remaja: Peran Keharmonisan Keluarga dan Konformitas Teman Sebaya di Mts Sunan Pandanaran. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(3).

- Atiqah, N., Sulhan, A., Ardaniah, N. H., & Rahmadi, M. S. (2024). Periodisasi Perkembangan Anak Pada Masa Remaja : Tinjauan Psikologi. *Behavior : Jurnal Pendidikan Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 1(1), 9–36.
- Citra, A., Utami, N., & Raharjo, S. T. (2021). Pola Asuh Orang Tua dan Kenakalan Remaja. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 4(1), 1–15.
- Depi, S., & Hikmat, I. (2025). Implementasi Sistem Informasi Geografis dalam Pemetaan Data Penduduk Pada Kecamatan Kawalu Implementation Of Geographic Information System In Population Data Mapping In Kawalu District. *JIKO (JURNAL INFORMATIKA DANKOMPUTER)*, 1, 112–122. <https://doi.org/10.26798/jiko.v9i1.1449>
- Devi, S., Qomariah, S. N., & Syabilla, Y. (2025). Peran Guru dalam Membimbing Siswa Mengamalkan Nilai Islam Mendidik dengan Keteladanan. *Fatih: Journal of Contemporary Research*, 02(01), 362–374.
- Echwan, C. (2025). Strategi Supervise Kepala Madrasah Kepada Guru. *Adiba: Journal Of Education*, 5(2).
- Fadila, F., & Khaddafi, M. (2025). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara Data Collection In Qualitative Research: Interviews. *JIIC: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(7), 13446–13449.
- Fitriani, D., Aslan, & Eliyah. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menerapkan Metode Membaca Al-Qur ' An Siswa di SD Negeri 03 Pendawan Dusun. *ADIBA: Journal Of Education*, 5(2), 242–248.

- Fitry, S. M. (2023). *Karakteristik Guru Pendidikan Agama Kristen dengan Kemampuan Mengajar yang Unggul* . 2(2), 11140–11145.
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., & Febriani, R. M. (2025). Landasan Teori , Penelitian Relevan , Kerangka Berpikir Dan Hopotesis Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(April), 391–404.
- Hanyfah, S., Fernandes, G. R., & Budiarmo, I. (2022). *Penerapan Metode Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengolahan Data Pelanggan*. 339–344.
- Hasdin, S. P. (2026). *Kebijakan Kriminal (Refleksi Penanggulangan Kenakalan Anak oleh Kepolisian)*. Alinea Indonesia.
- Hasibuan, M. P., Azmi, R., Arjuna, D. B., Rahayu, S. U., Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi. *GABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1, 8–15.
- Hikam, U. B. (2024). Lembaga Pendidikan Islam Sebagai Solusi Pencegahan Kenakalan Remaja di Perkotaan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(2), 121–143. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14777176>
- Humairoh, S., & Yuliasitik. (2024). Menjadi Teladan ; Guru Agama Islam sebagai Inspirasi Moral bagi Siswa. *BUNAYYA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4, 8–21.
- Husnullail, M., Risnita, Jailani, M. S., & Asbui. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.

- Imam, K. A. (2020). Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial Masyarakat Modern dan Kenakalan Remaja : Suatu Telaah Sosial Ahmad Imam Khairi Pendahuluan Adalah suatu fakta di dalam sejarah pembangunan umat yang akan memelihara keberlangsungan hidupnya un. *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 147–169.
- Jamil, N., Bauto, L. O. M., & Sarpin. (2025). Jurnal pemikiran dan penelitian sosiologi. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, 2(1), 137–144. <https://doi.org/10.52423/societal.v2i1.66>
- Jariyah, A., Keke, A., & Bala, H. M. (2025). Perkembangan Permasalahan Dan Kenakalan Remaja . *Journal Bionatural*, 12(2), 36–39.
- Karim, M., Pohan, M. M., & Putri, E. H. (2024). Tantangan dan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Kenakalan Remaja di SMA. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 20(2), 84–96.
- Kartika, I., & Arifudin, O. (2025). *Menanamkan Akhlak Mulia Melalui Pendidikan Agama Islam : Studi Kontekstual Surat Luqman Di Pendidikan Menengah Instrumenting Noble Morals Through Islamic Religious Education : A Contextual Study Of The Letter Of Luqman In Secondary*. 4(10), 3305–3318.
- Kasim, S. I., Hafid, R., & Mohamad, R. W. (2025). *Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Kesehatan Reproduksi dengan Kesiapan Menghadapi Masa Pubertas Pada Remaja Usia 12-13 Tahun Di SMP Negeri 1 Limboto* Relationship Between Knowledge Level about

Reproductive Health and Readiness to Face Puberty in Adolescents Aged 12-13 Years At SMP Negeri 1 Limboto. 8(4), 1769–1784. <https://doi.org/10.56338/jks.v8i4.7177>

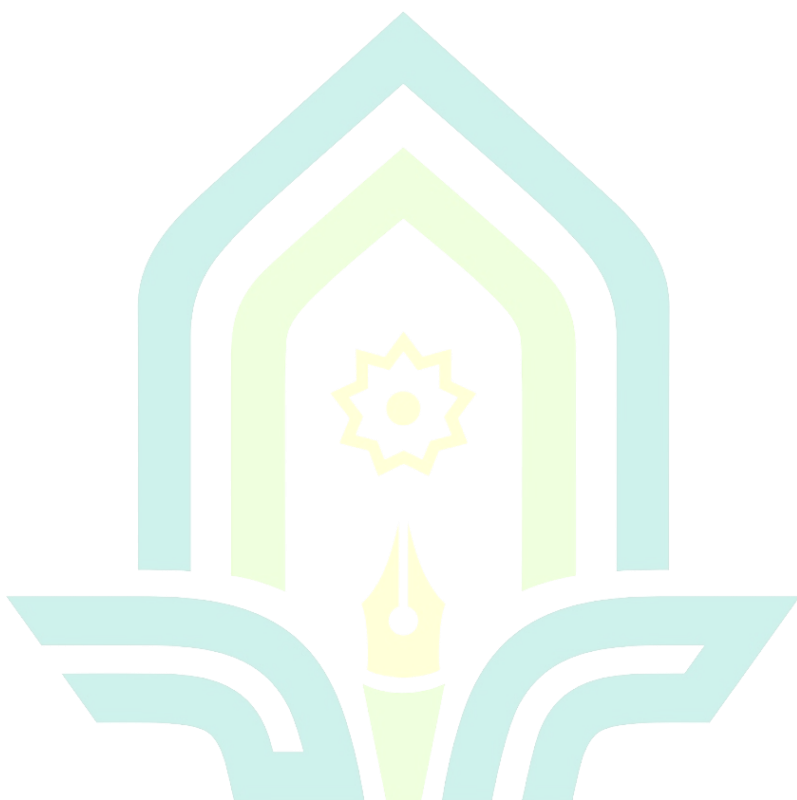
- Madani, P., Wahidah, E. Y., & Wahyono, Z. (2025). Implementasi Psikoterapi pada Stress Akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Psikologi (JIPP)*, 3(2), 55–62.
- Mahesha, A., Anggraeni, D., & Adriansyah, M. I. (2024). Mengungkap Kenakalan Remaja : Penyebab , Dampak , dan Solusi. *PRIMER: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 16–26.
- Mulyadi, W., Umar, Ilham, & Ainun, A. (2024). Pemuda berkarakter: mendorong perubahan positif dan mengatasi kenakalan remaja di kecamatan Wawo. *TAROA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 134–143.
- Munawir, Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). *Tugas , Fungsi dan Peran Guru Profesional*.
- Musanna, A. (2023). *Tugas , Peran , dan Fungsi Guru . 6*, 683–690.
- Naufal, Y., Syifa, D. M., Haris, M., & Mustangin, M. (2025). Upaya Preventif Penanganan Kenakalan Remaja Melalui Penyuluhan Hukum Di SMA IT Assalam Martapura. *Journal of Society and Scientific Studies*, 1, 11–19.
- Naufal, Z. M. (2021). Analisis Sosiologi Kenakalan Siswa. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 2(3), 60–63. <https://doi.org/10.37251/jske.v2i3.388>
- Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007.* (2007).
- Pusnita, I. (2021). Persepsi Keharmonisan Keluarga. *Jurnal*

Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK), 3(2), 65–78.

- Putra, A. T., Futaqi, S., & Sholikhah, K. (2024). Fenomena Kenakalan Remaja Dan Alternatif Penanggulangannya Dalam Kegiatan Belajar Mengajar Di Madrasah Aliyah Sabilul Muttaqin Margoagung Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. *Murid*, 1(3), 211–220.
- Putra, M. A. H. E., & Yusuf, H. (2025). Social Deviation As The Beginning Of Criminal Actions. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2, 9200–9211.
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Rahmawati, A., Halimah, N., Setiawan, A. A., Islam, P. A., Islam, F. A., Syekh-yusuf, U. I., & Purwokerto, U. M. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research Pada Mahasiswa Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 135–142.
- Reniwuryaan, M., Nurlaelah, Subaedah, & Syahid, A. (2025). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Man Maluku Tenggara. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Rinaldi, K. (2023). Kolaborasi siswa dan sekolah dalam upaya pengendalian kenakalan remaja. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat V*, 4(1), 53–65.

- Rosita, T., Annisa, Y. N., Aisha, M., Indradjaja, P., Rahman, A. N., & Kunci, K. (2023). Juvenile Delinquency : Kenakalan Remaja dan Anak dalam Sudut Pandang Psikologi dan Hukum. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 5, 116–121. <https://doi.org/10.29300/hawapsga.v5i1>
- Rulmuzu, F. (2021). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1), 364–373.
- Saputri, D. I. S. (2025). *Triwikrama : Jurnal Ilmu Sosial Triwikrama : Jurnal Ilmu Sosial*. 8(2), 101–113.
- Syam, H., Fasmawati, R., & Sonia. (2025). Pendekatan-Pendekatan Konseling Keluarga. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*.
- Wanda, K., & Harfiani, R. (2024). Analisis Dampak Kenakalan Remaja Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *Jurnal Cakrawala Akademika (JCA)*, 1(3), 516–525.
- Widyaningsih, D., & Anisah, A. (2025). Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI) Peranan Koperasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Program Studi Pendidikan Ekonomi , Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon ., *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*.
- Winata, R. A., Briani, F., Nazila, A. N., As, M. C., & Hidayat, M. D. (2025). *Kenakalah Remaja Dan Bahayanya Bagi Masa Depan: Bagaimana Mencegahnya Sejak Dini*. 3(2), 431–438.
- Ximenes, J., Julieta, M., Naibili, E., & Sanan, Y. C. U. (2024). *Potret Kesehatan Jiwa Remaja Sma : Tantangan Kecemasan Dan Depresi Di Era Modern Portrait of*

Mental Health of High School Adolescents : Challenges of Anxiety and Depression in the Modern Era. 7(2), 495–510.



Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

IDENTITAS DIRI

Nama : Nabila Nur Aulia
 Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 14 September 2004
 Alamat : Desa Wanamulya RT03/RW 01
 Kec. Pemalang Kab. Pemalang
 No. Handphone : 085124533642

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Slamet Sudiyo
 Nama Ibu : Raisin

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 2 Wanamulya Lulus tahun 2016
2. SMP Negeri 3 Pemalang Lulus tahun 2019
3. SMA Negeri 1 Warureja Lulus tahun 2022
4. UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
 Belum lulus

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat digunakan sebagai data pelengkap dalam skripsi.

Pemalang, 17 Juni 2026
 Yang Menyatakan,



Nabila Nur Aulia
NIM. 20122283